

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI LAYANAN DINAS PERDAGANGAN BERBASIS WEBSITE (STUDI KASUS DINAS PERDAGANGAN KABUPATEN NUNUKAN KALIMANTAN UTARA)

Theresyah Marshella ¹⁾, Ati Zaidiah ²⁾, Sarika Afrizal ³⁾

^{1, 2, 3)} Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, UPN Veteran Jakarta
Jl. Rs. Fatmawati, Pondok Labu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12450

e-mail: theresyahm@upnvj.ac.id ¹⁾, atizaidiah@upnvj.ac.id ²⁾, sarika.afrizal@upnvj.ac.id ³⁾

ABSTRAK

Dinas Perdagangan adalah salah satu instansi pemerintahan yang berlokasi di kabupaten nunukan Kalimantan Utara yang masih belum memiliki Sistem informasi layanan dinas berbasis website sehingga sulit di ketahui oleh dinas lain dan masyarakat. Sistem Informasi dinas dapat digunakan sebagai media informasi agar informasi yang dimiliki cepat diakses sehingga diketahui oleh pihak dalam maupun luar instansi. Oleh karena itu, dibutuhkan Sistem Informasi Layanan Dinas Perdagangan berbasis website. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk membantu masyarakat yang ingin mengetahui informasi mengenai Dinas Perdagangan, mempermudah pegawai Dinas Perdagangan dalam memperkenalkan kegiatan yang akan dilaksanakan, membantu Dinas Perdagangan dalam mengetahui tingkat kepuasan layanan yang ada, meningkatkan performance dinas perdagangan dengan adanya sistem informasi baru ini, mengetahui harga bahan pokok, dan memberikan pengetahuan tentang perancangan sistem berbasis website menggunakan bahasa pemrograman PHP Framework Codeigniter. Dalam melakukan penelitian penulis melakukan analisis kebutuhan menggunakan metode PIECES dan dalam melakukan perancangan sistem penulis menggunakan metode yang ada pada alur penelitian. Hasil dalam penelitian ini yaitu mengimplementasikan sistem informasi layanan Dinas Perdagangan berbasis website.

Kata Kunci: Dinas Perdagangan, Sistem Informasi, Website.

ABSTRACT

The Trade Service is one of the government agencies located in the Nunukan district of North Kalimantan which still does not have a website-based service information system so that it is difficult for other agencies and the public to know. The service information system can be used as a medium of information so that the information possessed is quickly accessed so that it is known by parties inside and outside the agency. Therefore, a website-based Service Information System for the Trade Service is needed. The purpose of this research is to help people who want to know information about the Department of Trade, make it easier for employees of the Department of Trade to introduce activities to be carried out, assist the Department of Trade in knowing the level of satisfaction of existing services, improve the performance of the trade office with this new information system, find out cost of basic materials, and provide knowledge about designing a website-based system using the PHP Framework Codeigniter programming language. In conducting the research, the writer conducted a needs analysis using the PIECES method and in designing the system the author used the existing methods in the research flow. The results of this study are implementing a website-based service information system for the Trade Service.

Keywords: Department of Trade, Information System, Website.

I. PENDAHULUAN

Sat ini penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sulit untuk dipisahkan dari kehidupan manusia bahkan dalam suatu instansi sudah semakin berkembang dikarenakan perkembangan zaman yang semakin pesat. Pemanfaatan teknologi memberikan kemudahan dalam melakukan pekerjaan dapat dilakukan dimana saja[1]. Dengan adanya bentuk teknologi yang semakin berkembang salah satu nya yang paling populer yaitu internet, dimana dengan perkembangan internet sehingga hampir digunakan dalam aspek keuangan, ekonomi, sumber daya manusia dan bahkan dalam aspek semua bidang. Dalam penggunaan internet di lingkungan pemerintahan dengan menciptakan suatu aplikasi yang dikenal dengan E-government yang mengacu kepada penyampaian informasi dan layanan secara online melalui sistem informasi yang telah dibangun[2]. E-government merupakan sistem layanan yang membantu masyarakat berbasis internet. Layanan tersebut diberikan kepada masyarakat. Dengan memanfaatkan teknologi internet sehingga dapat meningkatkan efisiensi manajemen pemerintahan[3]. Sistem Informasi layanan dinas memiliki peran sangat penting dalam sebuah dinas. Sistem Informasi dinas dapat dikatakan sebagai salah satu media informasi agar informasi yang dimiliki cepat diakses sehingga diketahui oleh pihak internal maupun eksternal.

Dinas Perdagangan saat ini merupakan salah satu dinas yang ada pada kabupaten Nunukan Kalimantan Utara yang ingin memiliki Sistem Informasi layanan berbasis website yang dapat membantu kinerja instansi. Diketahui

saat ini Dinas Perdagangan kesulitan mengetahui kepuasan layanan yang ada dikarenakan dalam pengaduan layanan masih bersifat manual atau bisa dikatakan masih harus datang ke instansi untuk melakukan pengaduan tersebut. Begitu juga dengan mengetahuinya harga bahan pokok harus melakukan komunikasi personal dengan pegawai dinas yang ada sehingga memperoleh informasi yang cukup lama.

Pada Dinas Perdagangan permasalahan lainnya juga sulitnya mengetahui tentang, tugas dan tanggung jawab sehingga masyarakat sekitar kurang mengetahui Dinas Perdagangan juga menimbulkan kesulitan dan bingung akan melakukan pengurusan seperti surat keterangan tanda daftar gudang dan surat perizinan usaha perdagangan di Dinas Perdagangan atau di Dinas lain yang ada pada Kabupaten Nunukan. Oleh Karena itu, era komputerisasi telah dimanfaatkan sebaik mungkin untuk meningkatkan produktivitas perusahaan. Dengan adanya teknologi kita dapat membuat suatu sistem yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Penulis ingin menganalisis sebuah sistem informasi yang ada pada dinas perdagangan kabupaten Nunukan sehingga menjadi lebih efektif dan efisien dengan adanya sistem tersebut. Sistem Informasi dinas ini juga sangat membantu dinas terkait dan kepada masyarakat yang ingin mengetahui dinas perdagangan sehingga tidak perlu bertanya secara langsung mengenai motto, tujuan dan sasaran, tugas dan fungsi, agenda atau kegiatan yang akan diadakan, gallery atau dokumentasi setiap kegiatan yang dilaksanakan, terdapat form pengaduan oleh masyarakat untuk menginputkan pengaduan layanan Dinas Perdagangan Kabupaten Nunukan Kalimantan Utara, dan terdapat SOP dan regulasi yang dapat di unduh dalam bentuk file pdf.

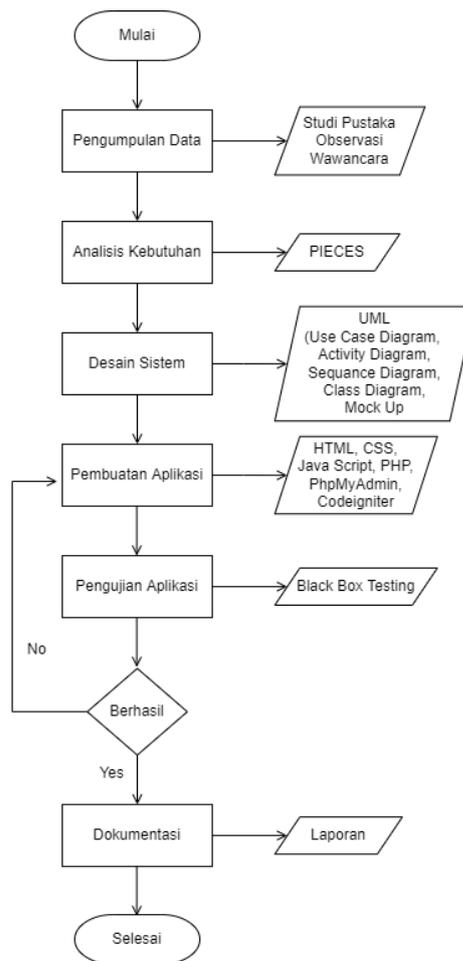
Pada penelitian terkait yang di susun oleh Riyan Latifahul Hasanah dengan judul “Sistem Informasi Pelayanan Berbasis Web pada Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga” menghasilkan sebuah sistem yang memberikan pengetahuan dan informasi kepada masyarakat luas khususnya di Kabupaten Purbalingga. Pada penelitian ini terdapat fitur profil, program kegiatan, database, layanan online, galeri foto, berita, kontak, dan dashboard admin[2]. Penelitian kedua yang berjudul “Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Dinas Sosial Pada Provinsi Sulawesi Barat Berbasis Web” yang disusun oleh Karmila yang berisikan fitur beranda, profil, berita, publikasi dan layanan dinas. Dengan adanya fitur tersebut penelitian ini menghasilkan sistem informasi pelayanan dinas social yang dapat mempermudah pengolahan data dan penyebaran informasi[4]. Kemudian penelitian yang ketiga yaitu “Sistem Informasi Pelayanan Publik Berbasis Web Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kampar” yang disusun oleh Wahyu Hidayat Ibrahim, dan Idria Maita dimana penelitian ini menghasilkan sistem yang dapat melakukan pengaduan secara online tanpa harus ke kantor demi perbaikan, pembangunan jalan, dan jembatan di kabupaten Kampar, sistem ini terdiri dari beberapa fitur yaitu profil, informasi kegiatan, verifikasi pengaduan, dan laporan pengaduan[3].

Berdasarkan hasil penelitian terkait dapat disimpulkan bahwa peneliti dapat melakukan penelitian mengenai sistem informasi yang dapat digunakan sebagai platform pengaduan layanan masyarakat serta setiap masyarakat mengetahui informasi terkait dinas perdagangan dan harga bahan pokok yang ada di kabupaten nunukan dengan judul penelitian “Perancangan Sistem Informasi Layanan Dinas Perdagangan Berbasis Website (Studi Kasus Dinas Perdagangan Kabupaten Nunukan Kalimantan Utara)“.

II. METODE PENELITIAN

A. Alur Penelitian

Alur penelitian dari Perancangan Sistem Informasi Layanan Dinas Perdagangan Berbasis Website (Studi Kasus Dinas Perdagangan Kabupaten Nunukan Kalimantan Utara) yang dapat dilihat pada gambar 1. Alur penelitian.



Gambar 1. Alur Penelitian

B. Tahapan Penelitian

1) Pengumpulan Data

Pada tahap awal penelitian ini melakukan pengumpulan data dimana penulis melakukan observasi secara langsung, online, dan wawancara maupun studi Pustaka untuk melihat kebutuhan serta permasalahan yang ada dan membantu dalam penyusunan skripsi ini. Observasi dilakukan dengan mengamati objek yang akan diteliti sedangkan wawancara menggali informasi terkait permasalahan yang ada serta kendala yang dialami pihak terkait[9].

2) Analisis Kebutuhan.

Pada tahap ini penulis setelah data terkumpul maka melakukan proses analisis kebutuhan dimana kebutuhan sistem yang digunakan untuk mempermudah proses perancangan. Salah satu pada tahapan ini yaitu menganalisis proses yang sedang berjalan[8]. Dengan dilakukan analisa akan diketahui masalah yang ada sehingga dapat memberikan solusi yang tepat.

3) Desain Sistem

Pada tahapan desain ini dimana penulis melakukan pembuatan desain yang mendukung dalam pembuatan sistem dengan menggunakan UML (Use Case Diagram, Activity Diagram, Kelas Diagram, Diagram Sekuen), perancangan kode, perancangan tabel, perancangan database dan mockup[5].

4) Pembuatan Aplikasi

Pembuatan aplikasi ini merupakan tahap dimana penulis akan melakukan pembuatan code yang akan menampilkan menarik dan mudah dipahami dari hasil tahap desain sistem.

5) Pengujian Sistem.

Pengujian Sistem merupakan tahap menentukan apakah sistem yang telah dibuat sudah sesuai dengan yang dibutuhkan instansi atau belum dan ketika belum memenuhi akan dilakukan kembali ke tahap pembuatan aplikasi. Pada tahap ini dilakukan pengujian sistem dengan menggunakan metode blackbox testing. Blackbox Testing merupakan suatu metode yang digunakan dalam pengujian sistem yang berfokus kepada spesifikasi fungsional dari suatu perangkat lunak[6].

6) Dokumentasi

Tahap Dokumentasi merupakan tahapan terakhir yang dilakukan[3].Dimana peneliti akan menyusun laporan untuk menggambarkan hasil sistem yang telah buat berdasarkan penelitian yang diteliti sehingga menjadi penelitian yang bermanfaat untuk menjadi referensi bagi peneliti lain[7].

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Kebutuhan

Pada analisis kebutuhan menggunakan Metode PIECES pada Dinas Perdagangan Kabupaten Nunukan sebagai berikut:

1) Performance

Proses kinerja instansi dengan sistem yang ada pada instansi masih belum optimal dalam pemanfaatan teknologi informasi, dimana sistem masih di lakukan secara manual atau belum adanya sistem yang komputerisasi sehingga pengolahan data membutuhkan waktu lama dan biaya yang cukup banyak.

2) Information

Suatu informasi merupakan hal yang penting dalam instansi baik lingkup internal maupun external dengan sistem manual dapat dikatakan informasi yang disajikan tidak up to date atau terbaru. Belum ada website layanan sehingga tidak ada pelayanan pengaduan yang sistematis. Dengan ini, dibutuhkan sistem berbasis website yang dapat membantu dalam menyampaikan informasi secara akurat, tepat, dan relavan.

3) Economic

Biaya operasional merupakan salah satu pertimbangan yang besar untuk menunjang tingkat ekonomi suatu instansi. Dengan adanya sistem yang manual biaya yang digunakan cukup tinggi karena membutuhkan alat tulis kantor seperti kertas untuk mencatat dokumen yang ada.

4) Control

Suatu keamanan data instansi secara manual dapat mengakibatkan terjadinya perubahan data dengan orang yang berbeda sehingga mengakibatkan tidak akuratnya data. Dengan sistem manual juga tidak adanya pembatasan akses data. oleh karena itu, dengan sistem yang diusulkan dapat membantu dari segi keamanan data yang dapat dikelola hanya admin dengan melakukan login terlebih dahulu.

5) Efficiency

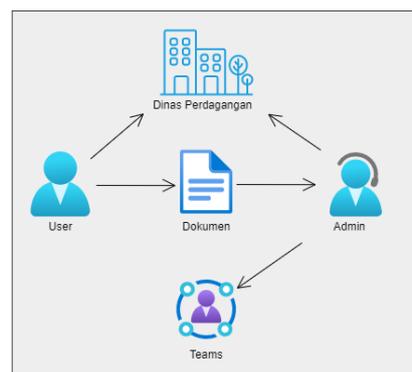
Proses penambahan data informasi instansi secara manual dapat mengakibatkan terjadinya kesalahan pencatatan dan pengolahan laporan dengan ini dapat mengakibatkan sulitnya dalam perubahan data yang ada, juga menimbulkan kehilangan data dan kerusakan data. Dengan itu, dengan sistem yang terkomputerisasi dapat membantu kelancaran dalam perubahan data.

6) Service

Sistem layanan pengaduan dalam instansi masih dilakukan secara manual sehingga pengadu perlu ke kantor terlebih dahulu untuk mengambil form pengaduan layanan, mencari pegawai yang terlibat dalam layanan tersebut untuk memberikan form yang telah diisi oleh pengadu, dan proses dalam pengaduan untuk mengetahui status pengaduan harus ke kantor.

B. Work Flow Sistem Berjalan

Seorang peneliti sebelum melakukan perancangan sistem yang baru terlebih dahulu menganalisis sistem berjalan. Dengan hal ini kinerja sistem yang lama pada Dinas Perdagangan digambarkan dalam bentuk workflow sebagai berikut:

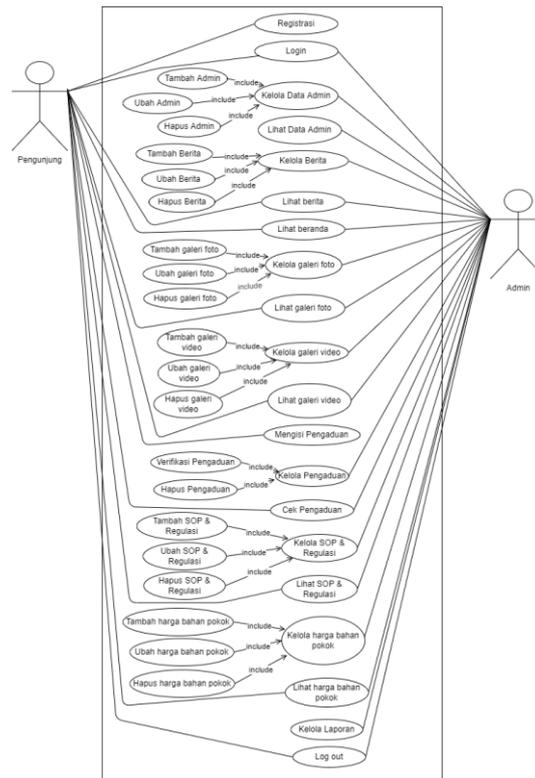


Gambar 2. Work flow Diagram Sistem Berjalan

Gambar 2 di atas merupakan proses workflow diagram sistem berjalan, proses sistem layanan Dinas Perdagangan pertama dimulai dari user ke kantor mengambil form pengaduan, lalu Admin ke kantor juga menerima form pengaduan tersebut. Nantinya hasil dari pengaduan ini akan di bahas bersama dengan team atau bidang yang bersangkutan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

C. Use Case Sistem Usulan

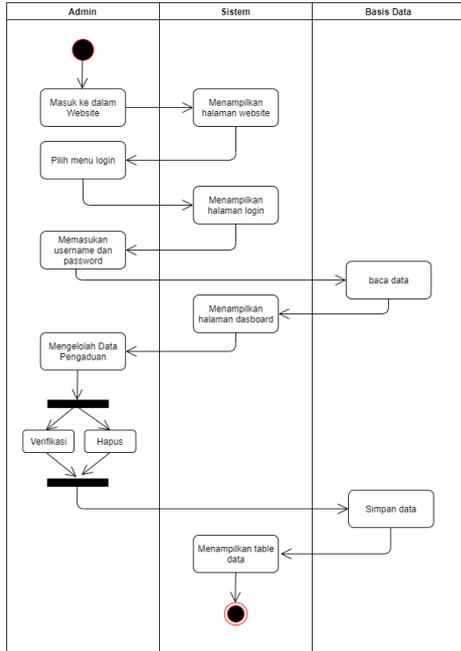
Berdasarkan workflow sistem berjalan pada gambar 2, proses sistem yang dijalankan dengan cara manual atau belum adanya sistem terkomputerisasi yang menunjang berjalannya sistem dengan optimal. Oleh karena itu, dilakukan perancangan sistem usulan pada sistem layanan Dinas Perdagangan dapat dilihat pada gambar 3.



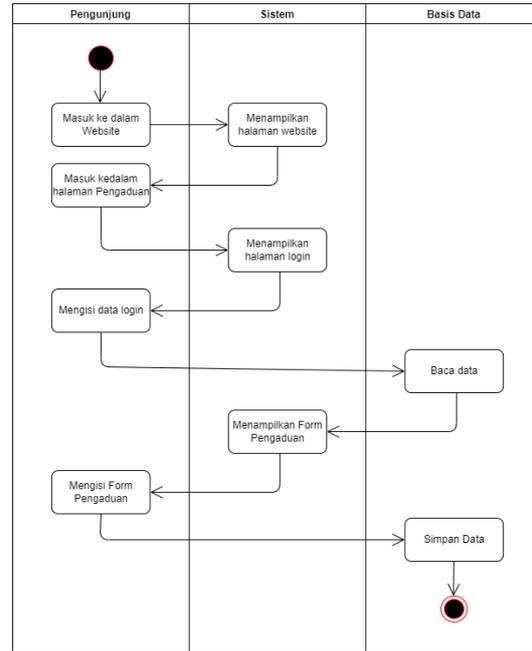
Gambar 3. Use case usulan

Pada gambar 3 merupakan use case usulan, terdapat 2 aktor pada usulan ini yaitu pengunjung dan admin, yang mana admin dapat melakukan pengolahan data admin, data berita, data beranda, data galeri foto, data galeri video, data pengaduan, data SOP dan regulasi, data harga bahan pokok, dan laporan. Kemudian Admin dan pengunjung data berita, data beranda, data galeri foto, data galeri video, data pengaduan, data SOP dan regulasi, data harga dan garfik bahan pokok yang ada pada tampilan website. Sedangkan Pengunjung sendiri dapat melakukan pengajuan pengaduan dengan mengisi form pengaduan yang ada pada tampilan website dan melakukan pengecekan aduan yang telah diadakan dengan melakukan login terlebih dahulu.

D. Activity Diagram Sistem Usulan



Gambar 4. Activity Diagram Kelola Pengaduan

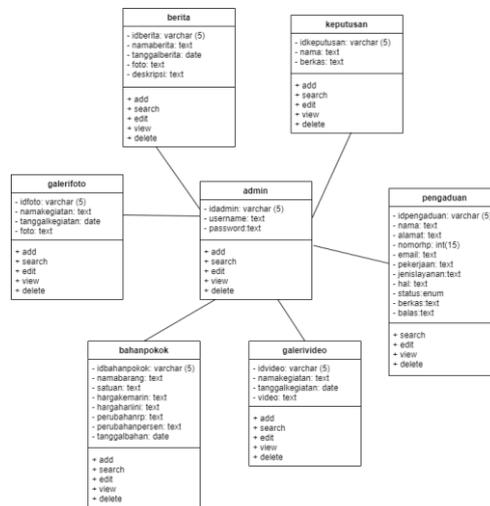


Gambar 5. Activity Diagram Pengajuan Pengaduan

Gambar 4 merupakan Activity Diagram Kelola Pengaduan, Pada aktivitas ini admin terlebih dahulu masuk ke dalam website lalu sistem akan menampilkan halaman website, admin melakukan login dengan mengisi username dan password yang terdaftar. jika username dan password benar sistem akan menampilkan halaman dashboard kemudian admin dalam mengolah data pengaduan yang dimana dapat melakukan verifikasi dan hapus pengaduan sebagaimana mestinya setelah melakukan proses data sistem akan menampilkan table data pengaduan yang ada.

Gambar 5 merupakan Activity Diagram Kelola Pengajuan Pengaduan, Pada aktivitas ini pengunjung masuk ke halaman website kemudian sistem akan menampilkan halaman website, pengunjung masuk ke halaman pengaduan sistem akan menampilkan halaman login terlebih dahulu kemudian pengunjung melakukan login dengan mengisi username dan password yang telah terdaftar kemudian sistem akan menampilkan halaman form pengaduan jika berhasil login, selanjutnya pengunjung mengisi form pengaduan yang ada sesuai dengan masalah yang akan diadakan, jika sudah diisi pengunjung dapat menyimpan data yang ada.

E. Class Diagram Sistem Usulan

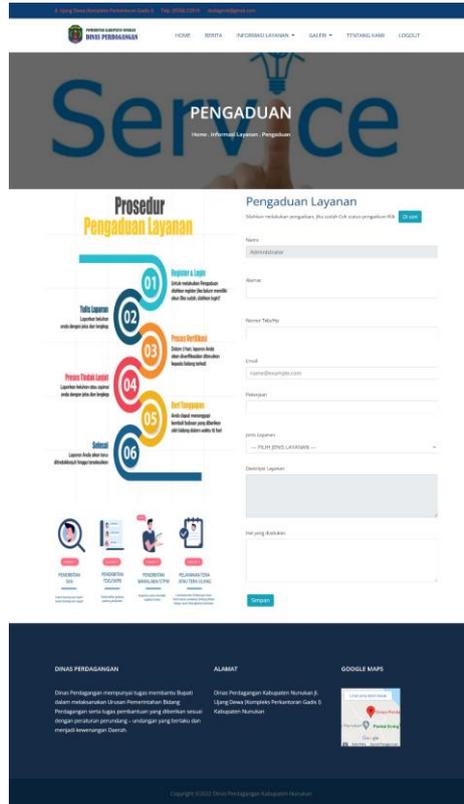


Gambar 8. Class Diagram Sistem Informasi Layanan

Kelas diagram yang mendefinisikan atribut, metode, function setiap kelas yang ada pada sistem[8]. Pada gambar 8 merupakan kelas diagram sistem informasi layanan yang terdiri dari 7 class dengan hubungan antar kelas admin memiliki relasi dengan kelas galeri foto, bahanpokok, galerivideo,berita, pengaduan, dan keputusan.

F. Tampilan Website

Adapun tampilan sistem informasi layanan dinas perdagangan berbasis website yang telah dibangun. Tampilan website dapat dilihat pada gambar 9 dan gambar 10.



Gambar 9. Halaman layanan – pengaduan

Gambar 9 merupakan tampilan halaman pengaduan, setiap pengunjung yang ingin melakukan pengaduan dapat mengisi nama, alamat, no telp/hp, email, pekerjaan, memilih jenis layanan yang akan menampilkan deskripsi layanan sesuai dengan jenis layanan yang akan di ajukan, dan mengisikan hal yang diadukan pada form yang ada pada website.

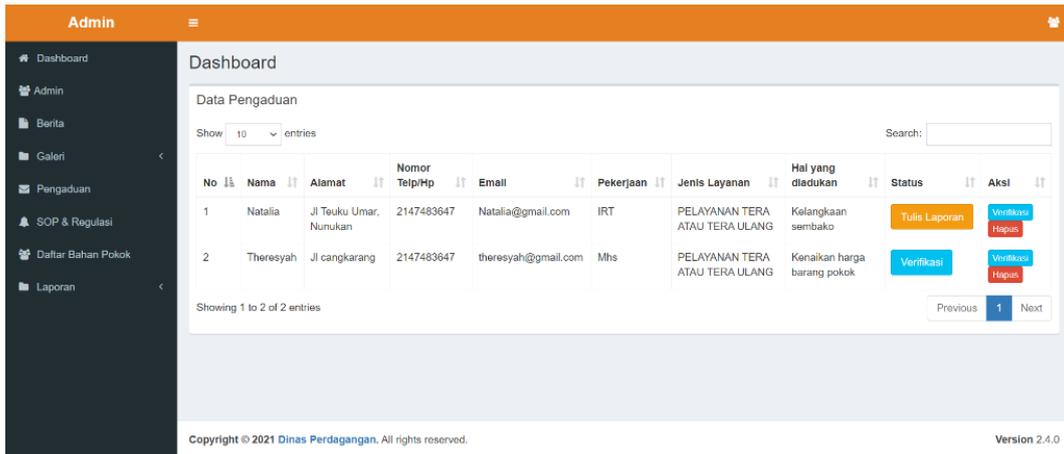


Gambar 10. Halaman layanan – Grafik harga bahan pokok

Gambar 10 merupakan halaman grafik yang akan menampilkan grafik sesuai dengan bahan pokok yang dipilih, halaman ini untuk mengetahui setiap kenaikan atau penurunan harga bahan pokok yang ada pada Kabupaten Nunukan.

G. Tampilan Dashboard

Adapun tampilan dashboard sistem informasi layanan dinas perdagangan berbasis website yang telah dibangun untuk admin melakukan penambahan data, pengeditan data, dan verifikasi data pengaduan. Tampilan dapat dilihat pada gambar 11 dan gambar 12.



The screenshot shows the Admin Dashboard with a table titled "Data Pengaduan". The table has the following columns: No, Nama, Alamat, Nomor Telp/HP, Email, Pekerjaan, Jenis Layanan, Hal yang dladukan, Status, and Aksi. There are two entries in the table.

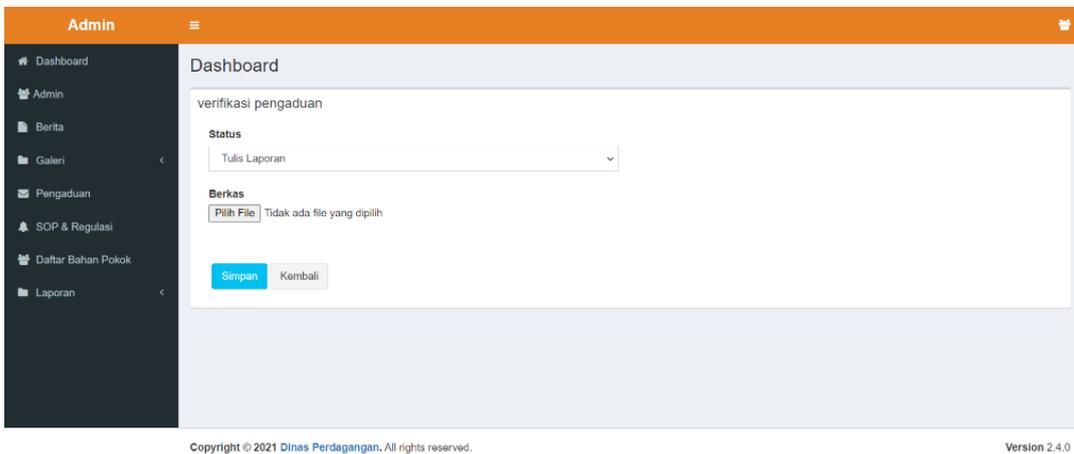
No	Nama	Alamat	Nomor Telp/HP	Email	Pekerjaan	Jenis Layanan	Hal yang dladukan	Status	Aksi
1	Natalia	Jl Teuku Umar, Nunukan	2147483647	Natalia@gmail.com	IRT	PELAYANAN TERA ATAU TERA ULANG	Kelangkaan sembako	Tulis Laporan	Verifikasi, Hapus
2	Theresyah	Jl cangkarang	2147483647	theresyah@gmail.com	Mhs	PELAYANAN TERA ATAU TERA ULANG	Kenaikan harga barang pokok	Verifikasi	Verifikasi, Hapus

Showing 1 to 2 of 2 entries

Copyright © 2021 Dinas Perdagangan. All rights reserved. Version 2.4.0

Gambar 11. Halaman tabel pengaduan

Gambar 11 merupakan halaman tabel pengaduan yang mana data hasil dari pengaduan pengunjung yang telah di isikan pada tampilan website. Pada tampilan ini terdapat dua button yang dapat di proses oleh admin untuk setiap data pengajuan.



The screenshot shows the Admin Dashboard with a form titled "verifikasi pengaduan". The form has a "Status" dropdown menu with "Tulis Laporan" selected. Below it is a "Berkas" section with a "Pilih File" button and the text "Tidak ada file yang dipilih". At the bottom of the form are "Simpan" and "Kembali" buttons.

Copyright © 2021 Dinas Perdagangan. All rights reserved. Version 2.4.0

Gambar 12. Halaman verifikasi pengaduan

Gambar 12 halaman verifikasi pengaduan merupakan tampilan ini admin melakukan verifikasi setiap data aduan yang ada sehingga setiap pengunjung dapat mengetahui status proses aduan yang telah diajukan.

H. Pengujian Sistem

Dalam penelitian ini tahap pengujian sistem dengan menggunakan metode blackbox testing dengan menguji setiap fitur atau fungsi yang terdapat pada tampilan baik pada website maupun fitur pada dashboard admin, Hasil testing dapat di lihat pada tabel 1 untuk fitur admin dan tabel 2 untuk fitur pengunjung.

TABEL I
PENGUJIAN FITUR ADMIN

No	Skenario Pengujian	Hasil	Kesimpulan
1.	Melakukan join sistem dengan akun ada. jika kosong atau yang tidak terdaftar di database	Sistem akan menampilkan tulisan Email Atau Password Anda Salah Silahkan diulangi lagi.	Berhasil
2.	Memasukkan data akun yang benar atau yang terdaftar di database	Menampilkan halaman dashboard	Berhasil
3.	Mengelola berita yang ada pada halaman utama	<ol style="list-style-type: none"> Berada dalam halaman dashboard admin Melakukan penambahan data berita pada dashboard admin Mengedit data berita ketika ada pembaharuan informasi pada dashboard admin Menghapus data berita ketika tidak ingin diinformasikan lagi 	Berhasil
4.	Mengelola galeri-foto yang ada pada halaman utama.	<ol style="list-style-type: none"> Berada dalam halaman dashboard admin. Melakukan penambahan foto pada dashboard admin. Mengedit foto ketika ada pembaharuan informasi pada dashboard admin. Menghapus foto ketika tidak ingin ditampilkan lagi. 	Berhasil
5.	Mengelola galeri-video yang ada pada halaman utama.	<ol style="list-style-type: none"> Berada dalam halaman dashboard admin. Melakukan penambahan video pada dashboard admin. Mengedit video ketika ada pembaharuan informasi pada dashboard admin. Menghapus video ketika tidak ingin ditampilkan lagi. 	Berhasil
6.	Mengelola pengaduan yang ada pada halaman utama.	<ol style="list-style-type: none"> Berada dalam halaman dashboard admin. Melihat pengaduan pengunjung yang diinputkan di form pengaduan halaman utama Melakukan Verifikasi Pengaduan yang telah diajukan oleh pengadu 	Berhasil
7.	Mengelola SOP dan Keputusan yang ada pada halaman utama.	<ol style="list-style-type: none"> Berada dalam halaman dashboard admin. Menginput SOP dan Regulasi pada dashboard admin. Mengedit SOP dan Regulasi ketika ada pembaharuan data pada dashboard admin. Menghapus SOP dan Regulasi ketika tidak ingin ditampilkan lagi. 	Berhasil
8.	Mengelola harga bahan pokok yang ada pada halaman utama.	<ol style="list-style-type: none"> Berada dalam halaman dashboard admin. Menginput data harga bahan pokok pada Sdashboard admin. Mengedit harga bahan pokok ketika ada pembaharuan data pada dashboard admin. Menghapus harga bahan pokok ketika tidak ingin ditampilkan lagi. 	Berhasil
9.	Melakukan logout	Menampilkan halaman utama	Berhasil

TABEL II
PENGUJIAN FITUR PENGUNJUNG

No	Skenario Pengujian	Hasil	Kesimpulan
1.	Membuka halaman awal/pertama website	Menampilkan halaman awal/pertama website	Berhasil
2.	Membuka halaman berita	Menampilkan halaman utama berita	Berhasil
3.	Membuka halaman berita lebih lanjut	Menampilkan halaman detail berita	Berhasil
4.	Membuka halaman pengaduan	Menampilkan halaman login	Berhasil
5.	Melakukan Register	Menampilkan halaman registrasi	Berhasil
6.	Melakukan login	Menampilkan halaman form pengaduan	Berhasil
7.	Mengisi Form halaman pengaduan	Mengosongkan dan Menampilkan halaman pengaduan tanpa isi	Berhasil
8.	Memilih cek status pengaduan	Menampilkan halaman status pengaduan	Berhasil
9.	Mengunduh berkas balasan dari hasil pengaduan jika sudah ada	Melakukan proses pengunduhan pdf,jpg,png	Berhasil
10.	Membuka halaman SOP dan Regulasi	Menampilkan halaman utama SOP dan Regulasi	Berhasil
11.	Mengunduh berkas yang ada pada SOP dan Regulasi	Melakukan proses pengunduhan pdf	Berhasil
12.	Membuka halaman harga bahan pokok	Menampilkan halaman utama harga bahan pokok	Berhasil
13.	Memilih salah satu bahan pokok	Menampilkan halaman grafik harga bahan pokok yang pilih	Berhasil
14.	Membuka halaman galeri - foto	Menampilkan halaman galeri - foto	Berhasil
15.	Melihat dokumentasi dalam bentuk foto	Menampilkan foto yang dipilih	Berhasil
16.	Membuka halaman galeri - video	Menampilkan halaman galeri - video	Berhasil
17.	Memutar dokumentasi dalam bentuk video	Menampilkan video yang dipilih	Berhasil
18.	Membuka halaman tentang kami	Menampilkan halaman tentang kami	Berhasil
19.	Melakukan logout	Menampilkan halaman utama	Berhasil

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan perancangan sistem informasi yang telah dibuat, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Layanan Dinas Perdagangan ini memudahkan masyarakat dalam mengadakan pelayanan terkait yang ada pada Dinas Perdagangan, memberikan informasi kepada setiap masyarakat kabupaten Nunukan yang ingin mengetahui informasi Dinas Perdagangan. membantu pegawai dinas perdagangan dalam pengelolaan laporan pengaduan dan harga bahan pokok. dibuat menggunakan framework CodeIgniter dan database PhpMyAdmin yang berbasis web.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Al Hasri, M. V., & Sudarmilah, E. (2021). Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Berbasis Website Kelurahan Banaran. *MATRIK : Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer*, 20(2), 249–260. <https://doi.org/10.30812/matrik.v20i2.1056>
- [2] Hasanah, R. L. (2020). Sistem Informasi Pelayanan Berbasis Web pada Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga. *Matics*, 11(2), 32. <https://doi.org/10.18860/mat.v11i2.7833>
- [3] Ibrahim, W. H., & Maita, I. (2017). Sistem Informasi Pelayanan Publik berbasis Web Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kampar. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*, 3(2), 17–22.
- [4] Karmila.(2019).Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Dinas Sosial Pada Provinsi Sulawesi Barat Berbasis Web. *II(2)*,1-13. <http://eprints.unm.ac.id/17280/1/Karmila%201529040075.pdf>
- [5] Tiana, A. H.(2019). Perancangan Aplikasi Hypermedia Pembelajaran Berbasis Website Untuk Jenjang Sekolah Menengah Pertama (Studi Kasus Di Pusat Teknologi Informasi Dan Komunikasi – Kemendikbud Ri),1(1), 1–18.
- [6] Jaya, T. S. (2018). Pengujian Aplikasi Dengan Metode Blackbox Testing Boundary Value Analysis (Studi Kasus: Kantor Digital Politeknik Negeri Lampung). *Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT (JPIT)*, 3(2), 45–48.
- [7] Soemarsono, A. K.(2021). Perancangan Sistem Informasi Desa Berbasis Web Untuk Pelayanan Publik Pada Desa Tengkurak, Kecamatan Tirtayasa, Kabupaten Serang,1(1), 1–223.
- [8] Julianto, Simatupang, and Sianturi Setiawan. 2019. “Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Tiket Bus Pada Po. Handoyo Berbasis Online.” *Simatupang, Julianto Sianturi, Setiawan* 3(2): 11–25. <https://journal.amikmahaputra.ac.id/index.php/JIT/article/view/56/48>.
- [9] Widiati, W. (2016). Pengukuran Tingkat Kepuasan Mahasiswa dalam Penggunaan Sistem Informasi Akademik Menggunakan Pieces Framework (Studi Kasus: STMIK Nusa Mandiri Kampus Depok). *Paradigma*, XVIII(2), 81–88.
- [10] Destiningrum, M., & Adrian, Q. J. (2017). Sistem Informasi Penjadwalan Dokter Berbasis Web Dengan Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus: Rumah Sakit Yukum Medical Centre). *Jurnal Teknoinfo*, 11(2), 30. <https://doi.org/10.33365/jti.v11i2.24>.